

ABSTRAK

Muslim Arbiansyah Lubis 1192020164, 2023: Penerapan metode at-taisir untuk meningkatkan kemampuan hafalan al-qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMP Mekar Arum Cileunyi Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan hafalan al-qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ di kelas VIII SMP Mekar Arum Cileunyi Bandung yang rata-rata nilainya 69,97 ini di bawah standar KKM (75) yang selama ini menggunakan metode hafalan konvensional. Untuk meningkatkan nilai tersebut peneliti mencoba menerapkan metode at-taisir yang di duga dapat meningkatkan kemampuan hafalan al-qur'an siswa. Persoalannya adalah apakah metode at-taisir ini dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa atau tidak?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Kemampuan hafalan Al-qur'an siswa dalam pembelajaran BTQ sebelum menggunakan metode At-Taisir di SMP Mekar Arum, (2) Pelaksanaan pembelajaran BTQ dengan menggunakan metode At-Taisir di SMP Mekar Arum Cileunyi, dan (3) Kemampuan hafalan Al-qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ setelah diterapkannya metode At-Taisir di SMP Mekar Arum Cileunyi.

Metode at-taisir dalam proses pembelajarannya siswa akan lebih mampu mengingat ayat pada saat melakukan muroja'ah, mampu mengetahui letak nomor ayat, letak posisi ayat, ayat keberapa dalam al-qur'an, dan mampu mengatur waktu, tempat serta target dalam menghafal al-qur'an menggunakan metode at-taisir. Dengan demikian, hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan kelebihan-kelebihan tersebut.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam 3 siklus dan 1 pra siklus. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan penelitian, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, tes, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa : (1) sebelum menggunakan metode at-taisir rata-rata nilai siswa 69,97 ini di bawah standar KKM (75), (2) proses penggunaan metode at-taisir mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dari hasil observasi aktivitas siklus I diperoleh persentase aktivitas guru 70,90% dan aktivitas siswa 67,27%, pada siklus II aktivitas guru 78,18% dan aktivitas siswa 72,72%, dan pada siklus III aktivitas guru 83,63% dan aktivitas siswa 81,81%, dan (3) setelah menggunakan metode at-taisir kemampuan hafalan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai dengan rata-rata 71,85, pada siklus II diperoleh nilai dengan rata-rata 74,97, dan pada siklus III diperoleh nilai dengan rata-rata 80,31. Sehingga penggunaan metode at-taisir untuk meningkatkan kemampuan hafalan al-qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ dapat dikatakan meningkatkan kemampuan hafalan siswa pada kelas VIII SMP Mekar Arum Cileunyi Bandung.

Kata Kunci: PTK, Metode pembelajaran, At-taisir